

# **BAB I**

## **Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Negara Indonesia merupakan negara berkembang dan sekarang ini negara Indonesia sedang menata perekonomian disegala bidang, agar dapat mencapai struktur ekonomi yang seimbang di semua sektor pendukung proses pembangunan, guna meningkatkan taraf hidup masyarakat, menciptakan masyarakat adil dan makmur. Dengan adanya pembangunan di segala bidang maka output akan kekayaan suatu masyarakat atau perekonomian negara akan bertambah.

Tahap pembangunan di Indonesia saat-saat ini diwarnai dengan keperhatinan. Banyak kejadian-kejadian yang tidak dapat diduga oleh negara Indonesia terjadi di negara tersebut seperti : bencana alam, terorisme, langkanya Bahan Bakar Minyak di beberapa daerah sehingga dapat menyebabkan berhentinya mata pencaharian yang menggantungkan nasibnya pada ketersediaanya Bahan Bakar Minyak dan sebagainya.

Ditambah lagi dengan melemahnya nilai mata uang Indonesia (Rupiah) terhadap mata uang Amerika Serikat (Dolar). Melemahnya nilai tukar mata uang Indonesia terhadap nilai mata uang Amerika Serikat mempengaruhi kelangsungan hidup setiap perusahaan. Dengan melemahnya nilai mata uang tersebut setiap perusahaan yang melakukan ekspor dalam memasok bahan bakunya merasa tidak

sanggup memikul beban biaya produksinya, yang harus dibayarkan dengan nilai mata uang Amerika Serikat. Tidak sedikit perusahaan yang tidak dapat membayar hutangnya dalam bentuk dolar Amerika Serikat.

Setiap perusahaan pastilah memiliki keinginan agar setiap tujuan dan rencana yang telah ditetapkan perusahaan pada awal mendirikan perusahaan dapat tercapai, yaitu ingin mengembangkan perusahaan dan mendapatkan profit yang sebesar-besarnya. Untuk dapat mencapai setiap tujuan dan rencana yang telah ditetapkan perusahaan, perusahaan harus memiliki sumber daya dan sistem kerja yang efektif dan efisien. Dari berbagai faktor yang disebutkan diatas untuk mencapai tujuan perusahaan, sumber daya manusia yang mendapat perhatian yang utama. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang penting dalam suatu perusahaan dalam mencapai tujuan dari perusahaan. Oleh karena itu diperlukan adanya kemampuan dalam mengarahkan sumber daya manusia tersebut.

Dalam mengarahkan sumber daya manusia tersebut pastilah akan menemukan kesulitan-kesulitan. Karena setiap manusia memiliki perbedaan karakter, sifat, emosional, kemampuan dan sebagainya. Oleh karena itu diperlukan orang yang dapat menyatukan perbedaan-perbedaan itu agar dapat setiap tujuan perusahaan dapat tercapai tanpa adanya kekacau balauan. Untuk dapat mengarahkan sumber daya manusia tersebut perusahaan membutuhkan seorang pemimpin.

Pemimpin sangat berperan penting dalam suatu perusahaan. Tanpa adanya pemimpin suatu perusahaan akan mengalami kesulitan untuk merealisasikan tujuan yang

akan dicapainya. Karena dengan adanya pemimpin, sumber daya manusia yang memiliki perbedaan satu sama lainnya disatukan untuk mencapai satu tujuan yang sama yaitu mencapai visi dan misi perusahaan. Sehingga perusahaan tersebut akan lebih nyata dan mudah dalam pencapaian tujuannya. Apabila pemimpin memiliki kesalahan dalam memimpin sumber daya manusia dalam perusahaan, maka akan menimbulkan kurangnya efektifitas kerja karyawan, sehingga tidak dapat memberikan prestasi kerja yang baik pada perusahaan tersebut.

Dalam pencapaian tujuan perusahaan diperlukan adanya kerjasama yang baik antara bawahan (Sumber Daya Manusia) dengan seorang atasan (Pemimpin). Seorang pemimpin harus dapat membuat suasana kerjasama yang baik, sehingga dapat menghasilkan produktivitas yang tinggi dari setiap sumber daya manusia yang bekerja pada perusahaan tersebut. Pemimpin harus dapat memberikn motivasi kepada bawahannya.

Motivasi (dorongan dalam diri) dalam karyawan sangat penting untuk diperhatikan. Karena dengan memiliki motivasi, sumber daya manusia dapat dipastikan memiliki produktifitas yang tinggi. Motivasi dalam diri tenaga kerja bukan hanya saja didapat berasal dari upah, gaji atau bonus. Bukan berarti gaji, upah dan bonus tidak dapat memotivasi karyawan. Tetapi yang ingin di kupas oleh penulis adalah bagaimana peranan seorang pemimpin dalam memberikan motivasi dalam diri karyawan, apakah pemimpin tersebut sangat berperan atukah tidak sama sekali tidak dapat memberikan motivasi pada bawahannya.

Berdasarkan uraian diatas penulis, maka penulis ingin lebih jauh mengkaji tentang peranan seorang pemimpin dalam memberikan motivasi kepada bawahannya sehingga dapat menghasilkan tenaga kerja yang berprestasi. Dengan latar belakang masalah tersebut diatas maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian yang disajikan dalam bentuk karya ilmiah dengan judul **“Pengaruh Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan Pada Hotel Casa d’ Ladera.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Seperti telah diuraikan diatas, seorang pemimpin memberi arti yang penting dalam pencapaian tujuan perusahaan. Hal ini disebabkan karena seorang pemimpinlah yang mengerakkan perusahaan tersebut, apakah perusahaan tersebut ke arah menguntungkan atau ke arah yang merugikan. Atas dasar itulah perusahaan harus selalu memberikan perhatian khusus pada faktor sumber daya manusia yang ada khususnya seorang pemimpin. Oleh karena itu seorang pemimpin haruslah seorang pemimpin yang dapat memotivasi bawahannya agar dapat memiliki prestasi kerja yang tinggi.

Motivasi sangat diperlukan oleh setiap pegawai. Karena dengan adanya motivasi yang baik dari seorang pemimpin, mereka akan bekerja dengan baik dan sesuai dengan arahan pemimpinnya. Sehingga tujuan perusahaan akan tercapai oleh karena dengan adanya kerja sama antara pemimpin yang memberi motivasi terhadap karyawan yang menresponi motivasi tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis hendak mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gaya kepemimpinan yang diterapkan pada Hotel Casa d' Ladera ?
2. Bagaimana tingkat motivasi kerja karyawan pada Hotel Casa d' Ladera ?
3. bagaimana hubungan antara kepemimpinan yang diterapkan dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan pada Hotel Casa d' Ladera ?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian akan digunakan sebagai informasi serta untuk mengumpulkan data-data atau fakta-fakta yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana pada fakultas ekonomi, jurusan manajemen Universitas Kristen Maranatha Bandung.

Adapun tujuan diadakannya penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang diterapkan pada Hotel Casa d' Ladera.
2. Untuk mengetahui motivasi kerja yang dimiliki oleh karyawan pada Hotel Casa d' Ladera.
3. Untuk mengetahui bagaimana peranan kepemimpinan dalam usaha untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan di Hotel Casa d' Ladera.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penulis berharap agar hasil dari penelitian tersebut dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Penulis

Untuk menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman dalam kepemimpinan dan motivasi kerja karyawan, serta melatih kemampuan penulis dalam menganalisa suatu masalah dan mencari pemecahannya.

2. Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan, dalam usaha memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan-kekurangan yang ada, khususnya mengenai pelaksanaan dalam memimpin dengan baik dalam memberikan motivasi kepada karyawan, sehingga memiliki prestasi kerja yang tinggi di perusahaan tersebut.

3. Pihak-pihak lain

Bagi pihak lain penelitian ini diharapkan memberi gambaran mengenai pengaruh kepemimpinan dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan yang diharapkan oleh setiap perusahaan,

### **1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis**

Dalam suatu perusahaan, apabila tidak ada pemimpin maka perusahaan itu diibaratkan sebagai orang buta. Tidak mengenal arah apabila tidak ada yang mengarahkan atau menggunakan alat bantu atau wisatawan asing yang tidak memiliki pemandu. Mereka memiliki keinginan yang ingin dicapainya setiba di tempat tujuan, tetapi mereka tidak tahu harus berjalan ke arah mana. Begitu juga dengan perusahaan yang tidak memiliki pemimpin, tidak tahu bagaimana caranya untuk dapat mencapai tujuan yang direncanakan oleh perusahaan.

Seorang pemimpin sangat berperan penting dalam perusahaan. Tanpa pemimpin perusahaan yang memiliki sumber daya manusia yang memiliki perbedaan karakter pastilah akan kacau balau, bukannya untuk mencari untung melainkan mendapatkan kerugian. Tetapi lain halnya apabila perusahaan tersebut memiliki seorang pemimpin, sumber daya manusia yang memiliki perbedaan karakter akan disatukan dan diarahkan untuk satu tujuan yang sama yaitu tujuan yang ingin dicapai perusahaan (Laba). Itu sebabnya pentingnya peranan seorang pemimpin dalam suatu perusahaan.

Organisasi membutuhkan kepemimpinan yang kuat dan manajemen yang kuat untuk efektivitas yang optimum. dalam dunia yang dinamis dewasa ini, kita membutuhkan pemimpin untuk menantang status quo, untuk menciptakan visi untuk masa depan, dan menginspirasi para karyawan perusahaan agar mau mencapai visi itu.

John Kotter dari Harvard Business School berpendapat bahwa kepemimpinan, menyangkut hal mengatasi perubahan. Pemimpin menetapkan arah dengan mengembangkan suatu visi terhadap masa depan, kemudian mereka menyatukan orang dengan mengkomunikasikan visi ini dan mengilhami mereka untuk mengatasi rintangan.

Menurut **Stephen P. Robbins** dalam bukunya *Perilaku Organisasi* (Jilid 2, edisi ke 9, 2003, 40) menyatakan bahwa :

*“Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok ke arah tercapainya tujuan.”*

Seorang pemimpin harus dapat mempengaruhi bawahannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Seorang pemimpin harus dapat memberikan suatu dorongan atau motivasi dari dalam diri karyawan. Sehingga sumber daya manusia dapat melakukan setiap tugas mereka dengan baik. Karena dengan mereka memiliki motivasi yang besar dalam diri mereka, mereka akan menghasilkan prestasi kerja yang baik.

Menurut **DR. A.A Anwar Prabu Mangkunegara, M.Si.** dalam bukunya *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia* (2005, 61) :

*“Motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan.”*

Menurut **Stephen P. Robinson** dalam bukunya *Perilaku Organisasi* (jilid 1, edisi ke-8, 2001, 166) mendefinisikan :

*“Motivasi sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu dalam memenuhi beberapa kebutuhan individual.”*

Motivasi merupakan salah satu faktor yang harus mendapat perhatian khusus oleh para pemimpin, karena dengan adanya motivasi di dalam diri karyawan maka setiap tanggung jawab ataupun tugas yang diberikan kepada karyawan akan dikerjakan dengan baik. Oleh karena itu pemimpin yang baik adalah pemimpin yang dapat memberikan motivasi di dalam diri karyawannya, sehingga karyawan yang diberi motivasi tersebut merespon dengan menghasilkan kinerja yang baik.

Penelitian motivasi yang dilakukan oleh William James dari Universitas Harvard menunjukkan bahwa karyawan-karyawan dapat mempertahankan pekerjaan pada tingkat 20% sampai 30% dari kesanggupannya. Penelitian juga menunjukkan bahwa karyawan-karyawan bekerja pada tingkat yang mendekati 80 sampai 90 persen dari kesanggupannya jika mendapat motivasi yang tinggi. Oleh karena itu motivasi adalah suatu faktor penentu pokok di dalam tingkat prestasi karyawan dan kemampuan perusahaan.

Berdasarkan hal di atas, maka dapat dibuat suatu perumusan hipotesis sebagai berikut : Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap motivasi kerja karyawan.

## **1.6 Metode Penelitian**

### **1.6.1 Metodologi Pengumpulan Data**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data sehingga ditemukan suatu gambaran dan kecenderungan umum yang dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut.

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan karya ilmiah ini adalah metode deskriptif analitis yaitu suatu metode penelitian yang mencoba menggambarkan, melukiskan, memaparkan serta melaporkan kondisi objek penelitian berdasarkan fakta atau kejadian pada objek penelitian tersebut untuk diolah menjadi suatu data yang selanjutnya data tersebut akan diolah menjadi suatu analisis yang akan menjadi dasar untuk menarik suatu kesimpulan secara umum.

Metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpulan data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui riset lapangan. Riset lapangan merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terhadap suatu obyek penelitian (Karyawan Hotel Casa d' Ladera), khususnya mengenai prosedur-prosedur melaksanakan pekerjaan dan kegiatan lain dalam perusahaan.

Adapun cara yang digunakan untuk memperoleh data primer tersebut adalah dengan cara :

- a) Wawancara

Mengadakan Tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Khususnya wawancara dengan Manager Hotel Casa d' Ladera.

b) Observasi

Melakukan peninjauan serta pengamatan langsung terhadap bagian-bagian dalam Hotel Casa d' Ladera, yang menyangkut denag masalah yang akan diteliti oleh penulis.

c) Kuisisioner

Adalah cara pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk djawab secara tertulis.

## 2. Pengumpulan data sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi data primer yang telah diperoleh. Ountuk memperoleh data tersebut penulis mengadakan studi kepustakaan guna menunjang penelitian. Dengan melakukan studi kepustakaan penulis memperoleh landasan teori yang digunakan sebagai bahan perbandingan dengan kenyataan yang ada di lokasi penelitian.

### 1.6.2 Metodologi Pengolahan Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, penulis mengolah data tersebut dan menganalisisnya dengan menggunakan rumus analisis Rank Sperman, untuk

mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel-variabel yaitu hubungan antara variabel Kepemimpinan sebagai “X” dan variabel Motivasi sebagai “Y”.

1. Rumus Korelasi Rank Sperman

$$rs = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n di^2}{n^3(n^3 - 1)}$$

2. Jika terdapat data dengan rengking sama, maka digunakan faktor kondisi untuk menghitung  $\sum x$  dan  $\sum y$  terlebih dahulu sebelum menghitung besarnya rs

$$\sum X^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Tx$$

$$\sum Y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Ty$$

dimana :

$$\sum T = \frac{t^3 - t}{12}$$

t menunjukkan jumlah rank kembar atau sama dari penelitian, sehingga Korelasi Sperman dapat dihitung sebagai berikut :

$$rs = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum di^2}{2\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

keterangan :

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

Tx = Faktor korelasi x

Ty = Faktor korelasi y

t = Banyaknya data kembar

3. Karena sampel yang digunakan 70, ( $n > 10$ ) maka termasuk sampel besar, maka signifikan sebuah r yang kita hasilkan dibawah hipotesis nol (0) dapat diuji dengan pengujian 1 arah (tidak signifikan 5%) dengan menggunakan rumus  $db = n - 2$ . Untuk menguji tingkat signifikan koefisien r, apakah berasosiasi dalam populasi yang diwakili sampel yang diambil, rumusnya:

$$t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}}$$

Untuk hasil t positif (+) =

- Jika  $t >$  batas kritis nilai, maka  $H_1$  diterima
- Jika  $t <$  batas kritis nilai, maka  $H_1$  ditolak

Untuk mengetahui besarnya pengaruh, yaitu pengaruh kepemimpinan terhadap motivasi karyawan, digunakan determinasi :

$$k_d = r_s^2 \times 100\%$$

4. Jika  $r_s$  bergerak antara -1 dan +1 (  $-1 < r_s < +1$  )

- Jika  $r_s = +1$  berarti terdapat hubungan yang positif
- Jika  $r_s = -1$  berarti terdapat hubungan yang negatif

Untuk menentukan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel.

- $H_0$  = tidak ada hubungan antara variabel  $x$  dan  $y$
- $H_1$  = ada hubungan antara variabel  $x$  dan  $y$

Kriteria :

- $H_0$  ditolak = Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel berarti  $H_1$  diterima
- $H_1$  ditolak = Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel berarti  $H_0$  ditolak

### **1.7 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan oleh penulis pada Hotel Casa d' Ladera yang berlokasi di Jalan Setiabudhi No 262, Bandung-Jawa Barat (40143).